

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Menurut Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004:42) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Menurut Slameto Dan Ngalm (Marbun 2018) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi dimana terdapat dalam faktor internal.

Motivasi sebagai salah satu faktor psikologis yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA muhammadiyah 2 Palembang (19 juni 2019 di muhammadiyah 2 Palembang, pukul 12.00-12:30 WIB) sebagai berikut:

"Sebenarnya kalau kito bahas tentang masalah anak-anak/ siswa siswi ini banyak, ya salah satunya semangat mereka belajar tu galak naek turun beberapa kelas jugo sampe harus ekstra ngajarnya, kayak kelas ips siswanya itu sering idak fokus belajar, sering dak serius kalo belajar, belum lagi kalo mereka dikasih PR"

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa SMA muhammadiyah 2 Palembang (20 juni 2019 di muhammadiyah 2 Palembang, pukul 12.00-12.30 WIB) sebagai berikut:

" ... iyo mbak aku kurang semangat apo lagi pelajaran itung itungan pening nian palak, males nian masuk kalau mata pelajaran itu.

"...hehe rangking 14 dari 32 siswa mbak"

Wawancara selanjutnya dengan siswa lainnya di SMA muhammadiyah 2 Palembang (20 juni 2019 di muhammadiyah 2 Palembang, pukul 12.00-12.30 WIB) sebagai berikut:

"aku seneng kalo olah raga mbak, kalau didalem kelas itu bosen"

"...iyo kadang guru tu nak marah bae gawenyo"

Dalam wawancara tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang di rasakan oleh guru muhammadiyah tersebut adalah bahwasannya siswa tidak memiliki semangat ketika belajar di dalam kelas dan juga ketika diberikan tugas tambahan. Hal tersebut sejalan dengan jawaban siswa yang merupakan murid kelas XI ketika diwawancara yang menyatakan bahwasannya dirinya tidak memiliki semangat ketika menjalankan kegiatan belajar di dalam kelas terutama pada pelajaran berhitung. Siswa selanjutnya menyatakan bahwasannya seringkali belajar di dalam kelas tidak membuatnya merasa nyaman.

Mengutip dari jurnal Penelitian yang dilakukan oleh dosen Universitas Pendidikan Indonesia tentang motivasi belajar yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. (Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011)

Hal di atas menarik peneliti untuk melihat lebih lanjut bagaimana hubungan antara motivasi belajar pada siswa tempat peneliti melakukan pengamatan dan wawancara awal yaitu SMA

Muhammadiyah 2 Palembang. Dimana peneliti melihat bahwa siswa yang di wawancarai memiliki semangat belajar yang rendah dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh salah satu guru di SMA tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul ***“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa IPA Kelas XI Muhammadiyah 2 Palembang”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa muhammadiyah 2 dipalembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa muhammadiyah 2 dipalembang

1.4 Manfaat Penelitian

hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut ialah:

1. Manfaat teoritis: secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan.
2. Manfaat praktis:
 - a. Sekolah
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pendidik (guru) dan dapat digunakan sebagai motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa muhammadiyah 2 dipalembang.
 - b. Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai wacana atau referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya, dengan variabel yang sama atau dengan variabel yang lainnya.

c. Pembaca

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada pembaca tentang pentingnya memahami motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yaitu membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, baik yang dilakukan pada mahasiswa maupun masyarakat untuk mengetahui bahwasannya ada penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian ini.

Diantaranya adalah penelitian Ghullam dan Lisa yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*". Pada tahun 2011. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh, besarnya koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,693 lebih besar dari 0,491 dengan taraf signifikan 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Haditerima yaitu "terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA" Jika dikonsultasikan dengan pendapat Arikunto, S (2006) maka besarnya korelasi ini berada pada rentang 0,600 – 0,800 dengan tingkat hubungan yang tinggi. Dengan demikian data di atas memiliki tingkat hubungan yang tinggi antara motivasi siswa dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurmahmi Harahap "*hubungan antara motivasi dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division pada konsep ekosistem*". Pada tahun 2014. Hubungan antara motivasi siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diperoleh $R = 0,56$ hal ini menunjukkan besarnya koefisien korelasi secara simultan/bersama-sama yaitu

nilai hubungan antara rata-rata skor motivasi siswa dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswadengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 0,56 atau 56 %, dengan besar pengaruh ditunjukkan oleh R Square (R²) 0,279 atau 27,9 %.

Nilai (constant) = 24,707; skor motivasi siswa = 0,100; dan skor aktivitas belajar siswa= 0,459. Persamaan regresi gandanya: $Y = 24,707 + 0,100 X_1 + 0,459 X_2$. Sehingga terdapat hubungan yang positif antara motivasi siswa dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hubungan yang ditunjukkan adalah sedang (cukupkuat)

Berdasarkan hasil penelitian oleh Rizki Sobandi "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandarari*". Pada tahun 2017. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandarari berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 0,982 dan ttabel sebesar 0,698 pada 0,50 dan dk = (n-2) = (18- 2) = 16. Dengan demikian thitung (0,982) < ttabel (0,698), maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa "Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia".

Berdasarkan penelitian diatas masing-masing terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, adapun yang membedakannya adalah pada subjek penelitian, teori, dan metodologi penelitian, sedangkan persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang motivasi belajar dengan prestasi belajar. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat dengan "*judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa IPA Kelas XI Muhammadiyah 2 Palembang*"